

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Bertitik tolak pada masalah dan tujuan dari penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif atau dikenal dengan sebutan naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Kemudian disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, dalam hal ini tidak dibuat-buat melainkan berlangsung apa adanya, tanpa dimanipulasi dsb.

Bogdan dan Taylor (1972) mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat kita amati.

Sedangkan Nasution (1996:5) berpendapat bahwa penelitian naturalistik pada hakekatnya ialah "mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya."

Setelah memperhatikan beberapa definisi tentang metodologi kualitatif, maka ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian ini, lebih mengutamakan kemampuan untuk mengakrabkan diri dari seorang peneliti dengan fokus dan subyek penelitiannya.

Nasution (1996:9-12) berpendapat bahwa



naturalistik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau "*natural setting*".
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*".
7. Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. *Triangulasi*.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden.
11. Verifikasi. Antara lain melalui kasus yang bertenangan atau negatif.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan "*audit trail*", untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu. Untuk memperoleh situasi yang *natural* atau *wajar*.
15. Mengadakan analisis sejak awal dan sepanjang penelitian.
16. Disain penelitian tampil dalam proses penelitian.

## B. Subyek Penelitian

Subyek utama dalam penelitian ini yaitu kaum remaja yang diwakili oleh siswa SMU Negeri 9 Kodia Bandung, kelas 3, sejumlah enam orang (pria wanita) dari jurusan IPA dan IPS masing-masing tiga orang yang dipilih secara acak, kemudian dari enam orang siswa tadi orang tuanya dipilih secara acak sebanyak tiga orang. Selanjutnya untuk memperoleh data-data lain diperoleh dengan melalui : *Pertama*. Untuk memperoleh data tentang pokok bahasan yang menyangkut nilai sosial, metode yang digunakan guru PAI dan PPKn, serta upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah, maka data tersebut diambil dari orang-orang yang terkait langsung dalam membina dan mengembangkan nilai sosial, yaitu pihak sekolah yakni Kepala Sekolah, Guru PAI serta Guru PPKn. *Kedua*. Untuk memperoleh data tentang proses pembinaan dan pengembangan nilai sosial dalam keluarga, diambil dari keluarga, yakni orang tua siswa yang dipilih secara acak.

## C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yakni: *Pertama*. Data primer yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan selama berlangsungnya proses belajar mengajar PAI dan PPKn. *Kedua*. Data sekunder berupa sumber tertulis yang berasal dari buku dan majalah ilmiah, arsip dan dokumen yang berkaitan dengan nilai sosial.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian naturalistik tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama (Nasution, 1996: 55). Hal ini disebabkan karena peneliti mempunyai ciri-ciri berikut: *Pertama*. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperiki rakan bermakna atau tidak bermakna bagi penelitian. *Kedua*. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. *Ketiga*. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada instrumen berupa test atau angket yang dapat mengangkat keseluruhan situasi kecuali manusia. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya. *Keempat*. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata. *Kelima*. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisa data yang diperoleh. *Keenam*. Manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

Maka peneliti bertindak sebagai instrumen.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

##### 1. Teknik wawancara.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi responden tentang dunia kenyataan, serta dapat memasuki

dunia pikiran dan perasaan responden.

Dalam wawancara dihadapkan pada dua hal. *Pertama*, secara nyata mengadakan interaksi dengan responden. *Kedua*, menghadapi kenyataan adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan sendiri, sehingga terungkapnya informasi bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana memperoleh data tentang pendapatnya berbeda. Dalam wawancara ini pendekatannya lebih bersifat dialogis.

## 2. Observasi

Menurut Nasution (1996:59), observasi adalah "**cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan oleh peneliti**". Kemudian M.Q. Patton (Nasution, 1996:59) mengatakan bahwa manfaat observasi adalah:

- a. Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi.
- b. Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati orang lain.
- d. Peneliti dapat menemukan yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena sensitif.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden.
- f. Dalam lapangan penelitian tidak hanya dapat mengadakan pengamatan tetapi juga kesan-kesan pribadi.

Oleh karena itu, peneliti berpartisipasi dalam

suasana lingkungan yang diobservasi, adapun yang diobservasi adalah interaksi antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara guru dengan murid, kemudian antara murid dengan murid, selain di sekolah observasi juga berlangsung di lingkungan keluarga yang dijadikan obyek penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi, berguna untuk memberikan informasi tentang latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.

#### **F. Analisis Data**

Data kualitatif terutama berupa kata-kata, sehingga analisis data dimulai sejak awal, dengan mengikuti langkah-langkah tertentu yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Secara umum teknik analisis data penelitian jenis ini meliputi:

##### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mula. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema atau polanya. (Nasution, 1996:129)

## **2. Display data**

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, maka harus diusahakan membuat macam-macam matriks, grafik, networks dan charts, agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu. (Nasution, 1996:129)

## **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dilakukan sejak awal, walaupun sifatnya masih sangat kabur, tentatif, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data akan berguna sebagai verifikasi sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih tepat. (Nasution, 1996:130)

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

#### **1. Tahap Orientasi**

Tahap orientasi dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai rencana tema penelitian yang akan diajukan serta mempertajam masalah dan fokus penelitian, sebelum penelitian disusun pada tahap ini penulis mengunjungi beberapa SMU di Kodya Bandung.

#### **2. Tahap Eksplorasi**

Berdasarkan pengumpulan data pada tahap orientasi, diperoleh gambaran dan paradigma yang semakin terarah, sehingga memberikan arahan yang jelas bagi dilakukannya teknik pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Tahap ini pada intinya meliputi:

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang tema penelitian baik dari pihak sekolah maupun dari pihak orang tua.
- b. Menyusun pedoman wawancara dan observasi resmi yang berkembang pada waktu di lapangan yang merupakan instrumen pembantu peneliti.
- c. Mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, di samping melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar PAI dan PPKn.
- d. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk melengkapi data primer dari hasil wawancara dan observasi.
- e. Menyusun hasil laporan yang meliputi kegiatan mendeskripsikan, menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian secara terus menerus sampai tuntas.

### **3. Tahap Member Check**

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas hasil penelitian, sehingga informasi yang ada mendapatkan pembenaran dari subyek penelitian. Tahap ini meliputi kegiatan:

- a. Menyusun laporan penelitian yang diperoleh dari tahap eksplorasi.
- b. Menyampaikan laporan tersebut kepada masing-masing responden untuk diperiksa ulang kebenarannya.

#### 4. Tahap Triangulasi

Tahap ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Tahap ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak sekolah serta keluarga dengan sekolah lain dan tetangga keluarga yang dijadikan observasi.

#### 5. Tahap Audit Trail

Tahap audit trail berguna untuk membuktikan kebenaran data yang ditampilkan dalam laporan ini setiap data yang ditampilkan disertai dengan keterangan yang menunjukkan sumbernya, sehingga data mudah ditelusuri sumber dan kebenarannya.

